

Buletin Wahana Komunikasi



DFID Department for International Development



KEHATI
INDONESIAN BIODIVERSITY FOUNDATION

Program MFP 99



Tiga Fasilitator rembug....



Direktur Program memimpin diskusi ...



Secondee bukan hanya memberi advis, tapi serius berdiskusi...



Direktur program memberikan arahan.....

Retreat Akhir Tahun

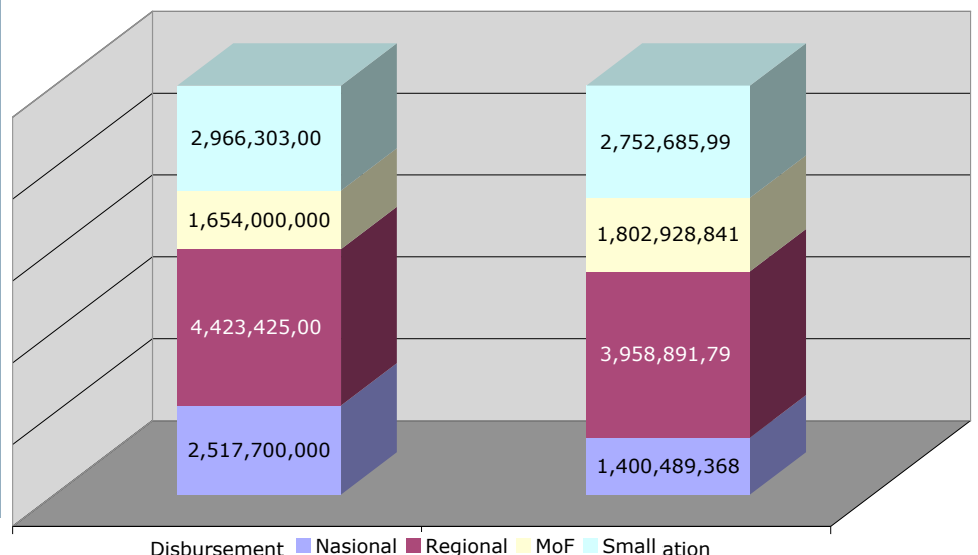
“...Menghitung capaian program di Bandung..”

Tidak terasa, penghujung tahun sudah di depan mata. Sementara PR yang belum terselesaikan masih saja bertumpuk, tidak kellar karena kesibukan rutin di kantor maupun kunjungan lapangan keluar kota. Karantina adalah kata yang tepat, maka ke Bandunglah PMU mengurung diri menyelesaikan sejumlah dokumen penting. Dua secondee, 3 fasilitator dan seorang grant manager dipimpin langsung oleh Direktur Program selama 3-6 Desember di Hotel Aston Bandung.

Cukup panjang daftar pekerjaan yang harus diselesaikan: annual workplan 2008, dokumen Strategi

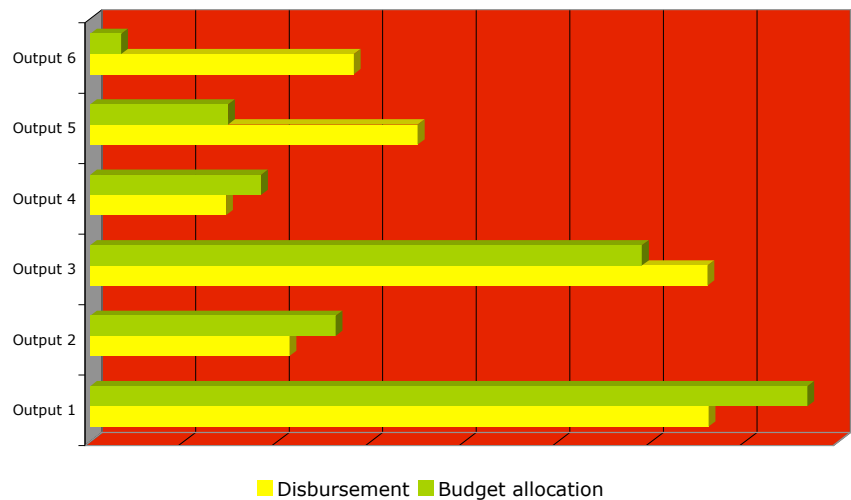
Nasional-Regional, menyusun kriteria PAC termasuk prosedur penunjukan independent reviewer dan format penilaian. Tak cukup berdiskusi saja, PMU juga membuat analisis anggaran dan realisasi program agar justifikasi program memiliki dasar kuat baik untuk program berjalan atau sebagai bahan penyusunan draft AWP 2009. Penghitungan realisasi program dan alokasi anggaran untuk setiap window menjadi informasi kunci semua aktivitas yang telah dan dilakukan hingga Maret 2009.

Grafik proyeksi realisasi program terhadap anggaran untuk setiap window hingga Maret 2009 (dalam rupiah)





Proyeksi realisasi program & anggaran setiap output (dari 4 window) sampai Maret 2009



Proyeksi realisasi/disbursement s/d maret 09	Rp. 11,561,428,000
Alokasi Anggaran (budget allocation)	Rp. 10,028,791,677

Analisis anggaran & realisasi program

Analisis anggaran dan realisasi program khususnya dari aktivitas yang telah dan akan dilaksanakan hingga Maret 2008 ternyata merupakan kunci dari diskusi 3 hari itu. Angka-angka menunjukkan dinamika yang tinggi dan memberikan konfirmasi bahwa tak semua yang telah direncanakan (termasuk alokasi anggaran) tidak semuanya berjalan sesuai skenario. Kenyataan lapang dan dinamika yang terjadi pada masing-masing faktor berpengaruh pada pencapaian target sesuai output patut di kaji lebih dalam.

Namun secara umum, PMU telah memperlihatkan fasilitasi

kegiatan yang kuat (baca : agresif) melalui fasilitasi grant di seluruh window. Risalah itu harus menjadi dicermati agar PMU mampu mengantisipasi perencanaan ke depan dengan lebih terencana.

Grafik perbandingan belanja dan alokasi anggaran atas setiap output juga memperlihatkan dinamika yang tinggi, khususnya dalam output 6 mengenai inisiatif REDD yang nampaknya tidak bisa lagi menunggu upaya scopingnya, karena ia berhubungan dengan inisiatif lainnya pada output 5 tentang gerakan civil society khususnya di tingkat regional yang juga melakukan kegiatan dalam mendorong berbagai best practices dalam sektor kehutanan (output 3).

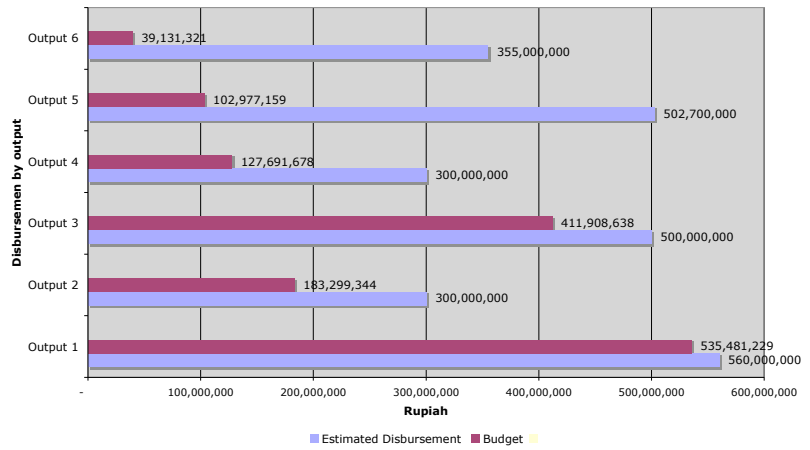
Sementara output 1 seperti telah diantisipasi dalam AWP 2008 sebagai prioritas tahun pertama, diseminasi TLAS memang disambut berbagai mitra di regional dan nasional termasuk di jendela MoF, dan harus mampu diartikulasikan PMU untuk menarik pembelajaran dari rencana yang disusunnya.

Bila ditilik secara khusus pada masing-masing window ada yang perlu dicermati yaitu: di window MoF output 3 & 4 belum terfasilitasi dengan baik. Sedangkan di window lainnya, terjadi over commitment yang bila tidak diantisipasi dengan baik akan terjadi ketimpangan proporsi dalam memfasilitasi kegiatan sesuai alokasi bujet.

Window Nasional:

Output 1: rencana anggaran nampaknya berjalan sesuai skenario, sedangkan output 2-6 sungguh diluar dugaan bahwa dinamika kegiatan yang difasilitasi sangat tinggi sehingga proyeksi disbursement hingga maret 2009 sudah melampaui anggaran yang dialokasikan.

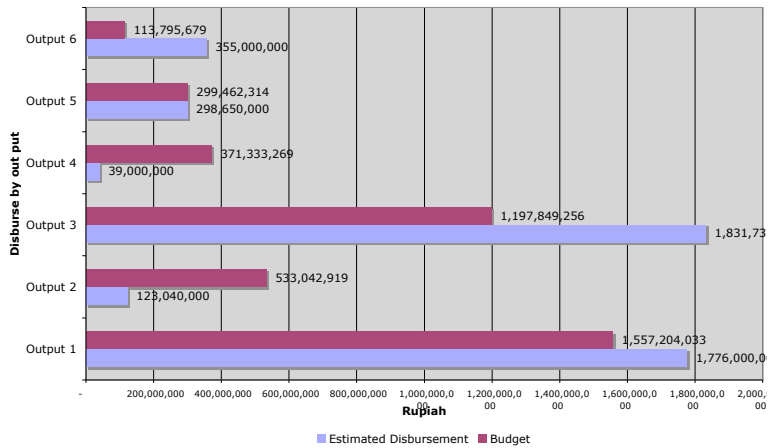
National Window : Estimated Disbursement up to March 09



Window Regional:

Bila dilihat dari semua outputnya, nampaknya tidak ada masalah dalam perencanaan dan fasilitasi program. Namun dapat pula di lihat bahwa dinamika dalam pencapaian target output 1 berada pada dinamika yang tinggi. TLAS memang dirasakan penting dan mendesak untuk segera di lakukan.

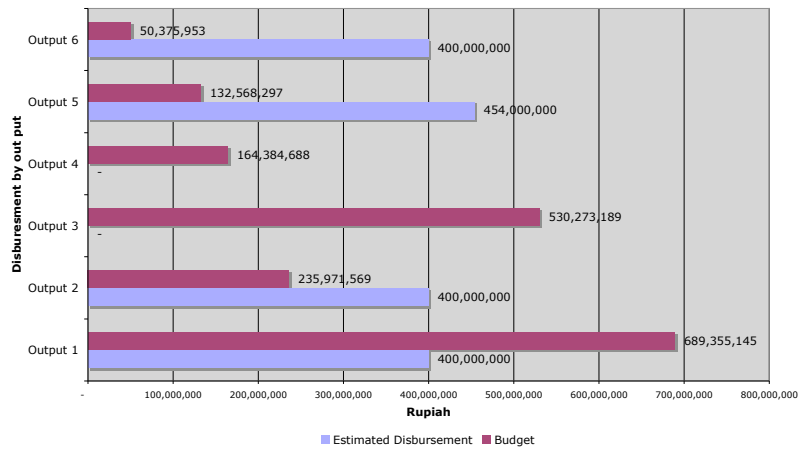
Regional Window : Estimasi Disbursement Up to March 09



Window MoF:

Secara umum banyak yang harus dikejar fasilitasi kegiatannya, karena ada beberpa Output (1,3,4) serapan dana kecil sekali memperlihatkan fasilitasi belum optimal, sedangkan extrim lainnya terjadi pada output 2,5,6 di mana belanja program sudah melampaui anggaran yang dialokasikan hingga Maret 2009.

MoF Window : Disbursement Up to March 09



window Small Strategic Grant

Secara umum fasilitasi kegiatan output 3,4,5,6 sangat baik menyangkut inisiatif para pihak dalam mendukung pelaksanaan di regional juga gap yang ada pada jendela MoF, misalnya memfasilitasi pemda. Sedangkan output 1& 2 merupakan kepentingan nasional, fasilitasinya dinominasi oleh window nasional. Boleh jadi diperlukan realokasi anggaran small grant utk mendukung gap di lingkup nasional dan regional

Small Grant Window : Estimated Disbursement up to March 09

